

ABSTRAK

DETERMINAN PREVALENSI STUNTING BALITA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018-2024

OLEH

JULITA

Stunting didefinisikan sebagai kegagalan pertumbuhan anak yang diakibatkan oleh kekurangan gizi dalam jangka panjang, terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan. Pada tahun 2020, Indonesia memiliki prevalensi stunting balita sekitar 31,8%, menjadikannya negara kedua tertinggi di Asia Tenggara setelah Timor Leste. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Indonesia menetapkan targetnya mengurangi prevalensi stunting menjadi 14% pada tahun 2024. Penelitian ini menganalisis determinan sosial ekonomi yang mempengaruhi prevalensi stunting balita 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dalam analisis data panel. Data sekunder yang digunakan berasal dari data BPS Provinsi Lampung dan Kementerian Kesehatan RI dari tahun 2018–2024. Hasil penelitian ini menunjukkan Rata-Rata Lama Sekolah Perempuan (RSP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prevalensi stunting balita. Akses Sanitasi Layak (SL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prevalensi stunting balita. Sedangkan Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (KP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prevalensi stunting balita.

Kata Kunci: Data Panel, Determinan, Kabupaten/Kota, Prevalensi Stunting, Provinsi Lampung

ABSTRAC

DETERMINANTS OF STUNTING PREVALENCE TODDLERS IN REGENCIES/CITIES ON LAMPUNG PROVINCE 2018-2024

By

JULITA

Stunting is defined as a child's growth failure caused by long-term malnutrition, especially in the first 1,000 days of life. In 2020, Indonesia had a toddler stunting prevalence of around 31.8%, making it the second highest in Southeast Asia after Timor Leste. Indonesia's National Medium-Term Development Plan (RPJMN) sets a target of reducing stunting prevalence to 14% by 2024. This study analyzes the socio-economic determinants that influence the prevalence of toddler stunting in 15 regencies/cities in Lampung Province in 2018-2024. This study uses a quantitative descriptive approach, panel data analysis. Secondary data used comes from data from the Central Statistics Agency (BPS) of Lampung Province and the Indonesian Ministry of Health from 2018–2024. The results of this study Average Years of Schooling for Girls (RSP) has a negative and significant effect on the prevalence of toddler stunting. Access to Proper Sanitation (SL) has a negative and insignificant effect on the prevalence of toddler stunting. Insufficient food consumption (KP) has a positive and significant effect on the prevalence of stunting in toddlers.

Keywords: *Determinants, Regencies/Cities, Lampung Province, Panel data, Prevalence of Stunting*